SARI

GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN SATUAN BATUPASIR MELIAT DAERAH SEBAKIS, KECAMATAN SEBUKU, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Secara administrasi lokasi penelitian terletak di daerah Sebakis, Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Secara koordinat UTM (Universal Transverse Mercator) daerah telitian terletak pada 449500mE - 453500mE, dan 522000mE - 525000mE dengan peta skala 1:12.500.

Melalui pendekatan berbagai unsur morfologi yang ada dilapangan serta didukung oleh peneliti sebelumnya, yakni menurut Van Zuidam, 1983, penulis membagi daerah telitian menjadi 3 satuan bentuk asal dan 4 bentuk lahan yaitu: bentukan asal denudasional (D) terdiri dari satuan bentuk lahan perbukitan terkikis (D1), bentuk asal fluvial (F) terdiri dari tubuh sungai (F1) dan endapan alluvial (F2), dan bentuk asal yang terjadi akibat manusia yaitu lembah bukaan tambang (H1).

Berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan serta interpretasi peta geologi dengan melihat pola pengaliran dan merujuk pada klasifikasi pola pengaliran maka dapat disimpulkan bahwa pola pengaliran sungai yang berkembang pada daerah penelitian adalah pola pengaliran dendritik yang mencerminkan bahwa daerah penelitian memiliki resistensi batuan yang sama (homogenitas batuan) dengan kontrol struktur yang tidak begitu tampak. Pada daerah penelitian merupakan daerah dengan relief bergelombang miring sampai landai. Proses pengerosian horizontal lebih dominan sehingga lembah pada daerah penelitian secara umum mempunyai bentukan lembah sungai “U”. Hal tersebut menunjukan bahwa sungai di daerah telitian termasuk dalam stadia tua.

Geologi daerah penelitian dari tua ke muda terdiri dari satuan batupasir Meliat (Miosen awal), diatasnya terdapat batugamping Meliat (Miosen Tengah) dan diatasnya secara tidak selaras terendapkan Endapan Aluvial (Kwarter). Lingkungan pengendapan daerah telitian adalah Lower Delta Plain berdasarkan data primer hasil pengamatan dan pemetaan langsung dilapangan serta data sekunder dari peneliti terdahulu, data pendukung analisa pollen, analisa maseral, dan profil terukur.